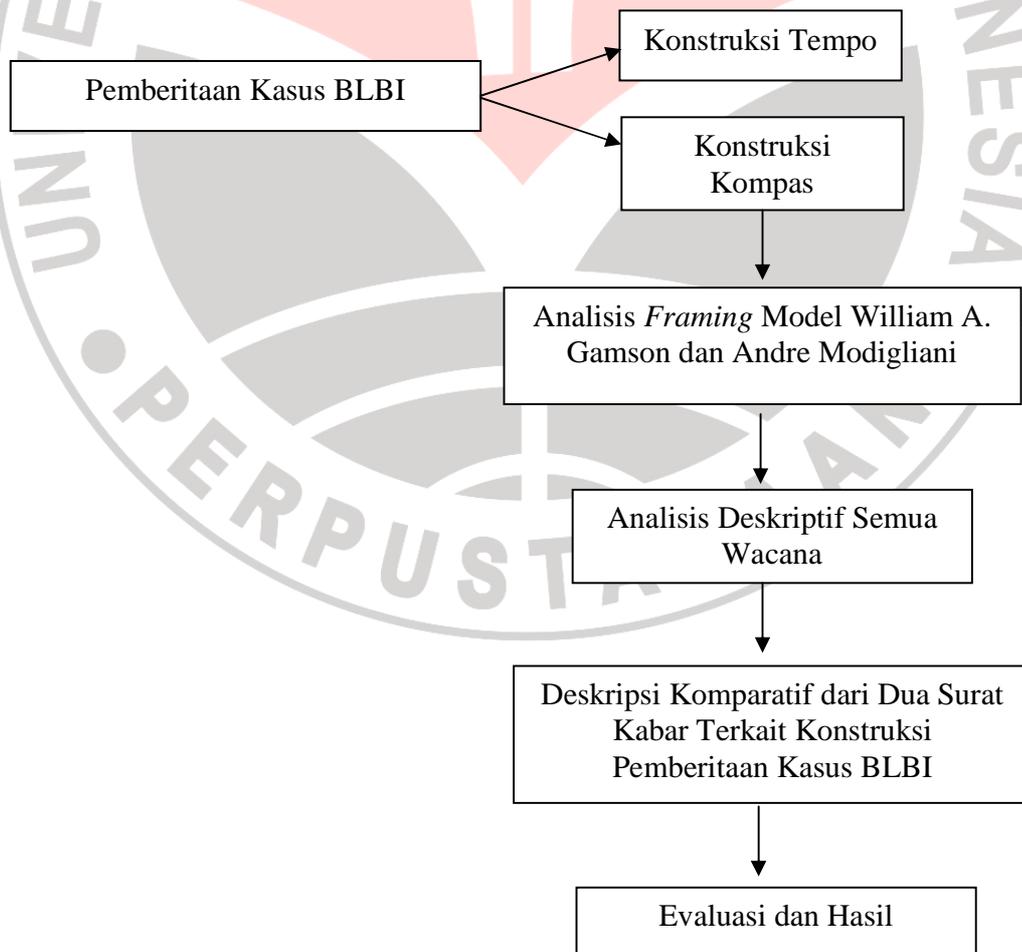


BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya cara berpikir yang sistematis dari peneliti untuk memecahkan suatu masalah. Cara untuk memecahkan yang telah dipilih dan disusun secara sistematis dalam mencapai tujuan disebut paradigma penelitian. Paradigma penelitian ini diharapkan dapat mempermudah arah penelitian sehingga dapat menghindari bias penelitian.



3.2 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya cara untuk memecahkan masalah. Cara untuk memecahkan yang telah dipilih dan disusun secara sistematis dalam mencapai tujuan disebut metode.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Surakmad (1980:139), metode deskriptif analisis, yaitu metode yang dipergunakan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan pemecahan masalah. Oleh karena titikberatnya pada pengungkapan masalah yang dihadapi dan ditelaah, bukan pada hipotesis yang harus dibuktikan selanjutnya, maka metodenya bersifat metode deskriptif analisis kualitatif.

3.3 Sumber Data dan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pemberitaan skandal BLBI yang terdapat pada *Tempo* dan *Kompas*. Alasan pemilihan sumber data ini adalah media ini merupakan sumber yang kaya akan informasi aktual dan relatif mudah didapatkan di masyarakat. Adapun alasan pemilihan media ini adalah media ini merupakan media yang sarat dengan kepentingan dan ideologi dalam pemberitaan. Maksudnya, informasi yang disampaikan pada publik tidak seutuhnya dengan fakta di lapangan, tetapi berdasarkan konstruksi dan paradigma media itu sendiri. Alasan lain, yaitu media ini

merupakan media yang mempunyai khalayak pembaca yang banyak, memiliki oplah yang sangat tinggi, penerbitannya telah lama dan masih beredar sampai sekarang. Kemudian, media ini juga merupakan media yang bersifat nasional dan bahasa yang kaya akan intelektualitas. Alasan pemilihan pemberitaan skandal BLBI pada edisi Juni sampai November 2008 adalah pemberitaan skandal BLBI pada lima bulan terakhir merupakan sajian utama kedua media itu. Kedua media membahas secara detail dan menuduh pihak-pihak mana ikut berkonspirasi dalam skandal tersebut. Alasan lain adalah pemberitaan ini sempat vakum dari pemberitaan kedua media, yang diakibatkan oleh tidak jelasnya peradilan dan oknum yang terlibat dalam skandal BLBI tersebut melarikan diri ke luar negeri, sehingga persidangan tidak mungkin dijalankan tanpa menghadirkan terdakwa. Selanjutnya, pemberitaan skandal BLBI ini mulai terungkap pada lima bulan terakhir ketika oknum kejaksaan ikut serta dalam pemulusan perkara, yaitu tertangkapnya beberapa oknum kejaksaan dan perpanjangan tangan Syamsul Nursalim.

Data penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto (2002) teknik *Purposive Sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu dan dipandang dapat memberikan data secara maksimal.

Teknik *Purposive Sampling* pada penelitian ini dimaksudkan pengambilan data diperoleh dari pemberitaan skandal BLBI sebanyak-sebanyaknya pada *Tempo* dan *Kompas* mengenai pembahasan pemberitaan skandal BLBI yang sarat dengan

konstruksi dan kepentingan. Setiap data diambil secara acak. Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang maksimal dan sesuai dengan konteks penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya cara mengumpulkan data penelitian secara terstruktur. Cara untuk mengumpulkan data yang telah dipilih dan disusun secara sistematis dalam mencapai tujuan disebut teknik pengumpulan data..

3.4.1 Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah penelaahan terhadap pustaka yang menjadi objek kajian penelitian, serta penelaahan terhadap berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Melalui studi pustaka akan didapat berbagai referensi untuk mendukung objek maupun subjek penelitian.

3.4.2 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti terhadap objek penelitian, yaitu sumber data dari *Tempo* dan *Kompas* terkait pemberitaan skandal BLBI didokumentasikan untuk dijadikan objek penelitian pada tahap analisis selanjutnya.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan oleh penulis dibagi atas beberapa tahap yaitu tahap pemberian kode pada data-data yang dianggap sesuai dengan objek penelitian, tahap klasifikasi data penelitian, tahap analisis data, dan tahap simpulan yang

memberikan gambaran secara umum terhadap data yang diteliti terkait skandal pemberitaan BLBI. Berikut tahap-tahap pengolahan data terhadap objek penelitian dengan perspektif *framing*, antara lain:

1. Pemberian Kode

Pada tahap ini penulis akan memberikan kode terhadap data-data penelitian, yaitu pemberitaan skandal BLBI pada media *Tempo* dan *Kompas*. Pemberiaan kode didasarkan atas waktu dan media pemberitaan yang dimaksud. T 01/10/08 dan K 01/10/08 merupakan kode-kode terhadap data penelitian. T 01/10/08 artinya pemberitaan skandal BLBI *Tempo* yang pertama pada bulan oktober tahun 2008, demikian juga pemberiaan kode pada media *Kompas* terkait dengan pemberitaan skandal BLBI, demikian seterusnya.

2. Klasifikasi

Pada tahap ini penulis akan mengklasifikasikan pemberitaan skandal BLBI pada tingkat konstruksi atas realitas atas *Tempo* dan *Kompas*. Pemberitaan yang diberikan kode akan diseleksi untuk mendapatkan pemberitaan yang relevan pada masalah yang diinginkan dan membuka jalan tahap analisis. Setelah diklasifikasikan data diuraikan pada tingkat-tingkat penyediaan data yang pasti pada penelitian.

3. Analisis Data

Data-data yang diklasifikasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan *framing*. Dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang berkaitan dengan data penelitian, yaitu politik bahasa media

cetak terkait pemberitaan skandal BLBI. Melalui tahap analisis, pemecahan masalah yang terdapat dalam rumusan masalah akan terungkap suatu konstruksi realitas yang sebenarnya.

4. Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Data Tempo dan Kompas

Pada tahap ini penulis akan memberikan gambaran terhadap analisis data dari dua surat kabar tersebut. Pembahasan hasil penelitian didasarkan atas asumsi dan pemikiran dengan mengacu pada teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam pembahasan hasil penelitian akan didapat kebenaran suatu realitas yang utuh dari *Tempo* dan *Kompas* yang mengacu kepada konstruksi terhadap pemberitaan skandal Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Sekaligus memberikan gambaran keberpihakan media dengan menggunakan politik bahasa.

5. Penarikan Simpulan

Pada tahap ini penulis akan memberikan gambaran secara umum terhadap simpulan yang didasarkan atas hasil analisis. Simpulan yang diambil didasarkan atas pendekatan *framing* yang digunakan dalam pemecahan masalah. Dalam simpulan akan didapat kebenaran suatu realitas yang utuh dari *Tempo* dan *Kompas*. Sekaligus memberikan gambaran keberpihakan media dengan menggunakan politik bahasa.

3.6 Instrumen Penelitian

Data yang peneliti kumpulkan diidentifikasi dan diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan dan kecocokan fokus penelitian, kemudian data yang diolah berdasarkan metode penelitian dianalisis dalam tabel penelitian (kartu data).

Tabel 3.1

Tabel Analisis Data

<p>Frame <i>Central Organizing idea for making sense of relevant events, suggesting what is at issues.</i></p>	
<p>Framing Devices (Perangkat Framing)</p>	<p>Reasoning Devices (Perangkat Penalaran)</p>
<p>Methapors Perumpamaan atau pengandaian</p>	<p>Roots Analisis kausal atau sebab akibat</p>
<p>Catchphrases Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan.</p>	<p>Appeals to principle Premis dasar, klaim-klaim moral.</p>
<p>Exemplaar Mengaitkan bingkai dengan contoh, uraian (bisa teori, perbandingan)</p>	<p>Consequences Efek atau konsekuensi yang didapat dari bingkai.</p>

yang memperjelas bingkai.	
<p><i>Depiction</i></p> <p>Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif. <i>Depiction</i> ini umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu.</p> <p><i>Visual Images</i></p> <p>Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.</p>	